

PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* DAN POSTER TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA HURUF HIJAIYAH ANAK USIA 5-6 TAHUN DI KOBER KADUMANTUNG KECAMATAN KARANGTANJUNG PANDEGLANG

¹ Devi Elisa

² Agung Nurul Hidayat

³ Ifat Fatmawati

^{1, 2, 3} STKIP MUTIARA BANTEN

Email :

¹ devi.stkipmb@gmail.com

² agungnurulmutban@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media *audio visual* dan poster apakah terdapat pengaruh penggunaan media *audio visual* dan poster terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di KOBER Mawar Kadumantug Kecamatan Karangtanjung Pandeglang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan media *audio visual* dan poster terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah usia anak 5-6 tahun di dua kelompok sampel yang dijadikan penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Multiple Group Design*. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media *audio visual* dan poster memiliki pengaruh positif. Pengujian hipotesis ini di uji dengan uji anova 2 jalur, dengan kriteria pengujian: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Sedangkan, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o ditolak. Berdasarkan nilai sigifikansi adalah sebagai berikut: Jika $Sig.(2-tailed) > 0,05$ maka H_a diterima. Sedangkan, jika $Sig. (2-tailed) > 0,05$ maka H_a ditolak, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Berdasarkan perhitungan, menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($T_h : 6,753 > T_t : 1,703$) pada taraf signifikansi 5% maka H_a diterima. Selain itu, hasil perhitungan *N-gain* dari selisih pretest posttest media *audio visual* = 18,00 dan pretest posttest media poster = 17,60 maka selisih keduanya yaitu sebesar 0,04 antara X_1 dan X_2 . Artinya terdapat perbedaan antara kelompok media *audio visual* dan kelompok media poster. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran media *audio visual* lebih unggul daripada pembelajaran dengan menggunakan media poster.

Kata kunci: Media audio visual, poster, kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi diri baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan dapat diwujudkan melalui belajar, dimana belajar merupakan proses pendidikan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, pembiasaan dan sikap dari seseorang. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan sikap dan tingkah laku pada dirinya.

Proses belajar dapat dimulai dan diterapkan sejak dini, karena pada usia anak 0- 5 tahun anak-anak berada dalam fase pembentukan karakter dan pengembangan intelegensi, dengan kata lain pada masa ini anak mampu menyerap informasi dengan sangat bagus. Pendidikan pertama anak dapat diperoleh dari keluarga, selain dari peran keluarga terkhusus orang tua, anak bisa mendapatkan pendidikan dari sebuah lembaga, yang disebut sekolah taman kanak-kanak. Sekolah sebagai wadah untuk memfasilitasi proses belajar, diharapkan mampu memberikan pendidikan yang terencana dan layak untuk didapatkan oleh setiap anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan awal bagi anak dalam menempuh proses belajar, pada tahap ini salah satu pembelajaran yang diajarkan kepada anak yaitu kemampuan dalam berbicara atau komunikasi dan sikap sosial. Kemampuan komunikasi merupakan suatu kemampuan dalam proses penyampaian informasi yang berisi pesan, ide, gagasan, dari satu pihak (komunikator) ke pihak lain (kounikan). Hal ini senada dengan pendapat Setiainingsih (2016:2) bahwa bahasa akan membantu anak untuk memperoleh pengetahuan-pengetahuan baru dari berinteraksi dengan orang lain. Ada beberapa bahasa yang dapat diajarkan kepada anak salah satunya yaitu kemampuan berbahasa dengan membaca Al-Qur'an, yang merupakan bagian dari mengenalkan agama Islam sejak usia dini.

Membaca Al-Qur'an tentunya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak karena huruf hijaiyah merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an. Dasar membaca Al-Qur'an yaitu dengan mengenalkan huruf hijaiyah terlebih dahulu kepada anak.

Huruf hijaiyah adalah huruf yang apabila terdiri satu kata tidak memiliki arti tetapi huruf tersebut ketika membentuk sebuah rangkaian maka akan memiliki arti atau makna. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Noor dan Lutfiani (2016:97) huruf hijaiyah adalah huruf yang dipakai dalam kitab suci Al-Qur'an yang terdiri dari 30 huruf dengan beberapa harakat.

Media pembelajaran merupakan alat yang menjadi perantara dalam menyampaikan pembelajaran pada anak, yang kegunaannya diharapkan dapat menstimulasi semua aspek perkembangan. Peran guru dalam memilih dan menentukan media sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis pengamatan yang dilakukan di Kober Mawar terdapat permasalahan yang mendasar mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah, yaitu keterbatasan media yang digunakan oleh guru dalam penyampaian pembelajaran. Guru hanya menggunakan media papan bor untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga, anak cenderung bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengajaran membaca huruf hijayah adalah media *audio visual* dan poster, media *audio visual* merupakan media yang berbentuk video pembelajaran dan poster yang berisikan gambar disertai kata atau tulisan yang diharapkan dapat menarik minat belajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Landasan Teoritis, Kerangka Berpikir, Dan Hipotesis Penelitian

Pengertian Media *Audio visual*

Masrifa dkk. (2023:42) menyatakan bahwa media *audio visual* merupakan sebuah alat bantu *audio visual* yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. Jadi, pengajaran melalui media *audio visual* adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). sains, seni dan lainnya. menurut Sanjaya (dalam Ilham dkk. 2023: 23) media *audio visual* adalah jenis media yang tidak hanya mengandung unsur audio, tetapi juga unsur visual, seperti rekaman video, film dengan berbagai ukuran, gambar audio, dan lain-lain.

Poster

Susanti dkk. (2022: 37) Menyatakan bahwa poster adalah salah satu media pembelajaran yang terdiri dari warna, gambar, grafis dan tulisan yang bisa digunakan oleh guru maupun peserta didik sebagai alat untuk menjelaskan, memahami dan mengeskpresikan suatu konsep, ide, opini, gagasan maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, Menurut Sanaky (dalam Oktrifianty dan Amelia 2021: 61) poster adalah gambar berukuran besar dan memberi tekanan pada satu atau dua ide pokok yang divisualisasikan secara sederhana dan jelas. Media poster yang baik adalah poster yang segera dapat dipahami secara cepat oleh orang yang melihatnya. sains, seni dan lainnya. menurut Sanjaya (dalam Ilham dkk. 2023: 23) media *audio visual* adalah jenis media yang tidak hanya mengandung unsur audio, tetapi juga unsur visual, seperti

rekaman video, film dengan berbagai ukuran, gambar audio, dan lain-lain.

Kemampuan Membaca

Tarigan (dalam Arifa 2017: 5) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Menurut Ghazali (dalam Rahman dan Haryanto 2014: 29) membaca adalah merupakan proses pemecahan sandi terhadap simbol-simbol tertulis, karena diawali dengan memahami segmen-segmen terkecil (huruf, suku kata, kata) dalam teks dan kemudian dibangun agar mencakup unit-unit yang lebih besar. Pengertian ini mengandung makna bahwa seseorang dapat membaca apabila telah mengetahui segmen-segmen terkecil seperti huruf, suku kata dan kata, baru kemudian bisa merangkai kata-kata menjadi suatu

Huruf Hijaiyah

Menurut Munjiah (dalam Hasan 2016:18) menyatakan bahwa huruf hijaiyah adalah “kata huruf berasal dari bahasa Arab: *harf* atau *huruuf*. Huruf Arab disebut juga huruf *hijaiyah*. Kata hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya *mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf*. Huruf hijaiyah disebut pula *huruf tahjiyyah*”. Dan Al-Qur’an disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur’an diturunkan menggunakan bahasa Arab.

Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang kurang menarik membuat peserta didik cenderung jenuh dan merasa bosan. Hal tersebut dapat bahan evaluasi bagi guru atau pengajar untuk memberikan dan menyajikan pembelajaran yang berbeda, menarik dan lebih kreatif untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat penting, dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan

solusi yang terbaik untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Guru harus mampu memahami media pembelajaran yang akan diterapkan sehingga mampu mengolah media tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang diharapkan dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap penyampaian materi, pemahaman peserta didik, sehingga diharapkan kemampuan peserta didik terus meningkat.

Banyak cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media *audio visual* dan poster. Media *audio visual* dan poster merupakan suatu alat yang dapat membantu guru untuk lebih efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media *audio visual* dan poster diharapkan dapat membantu peserta didik membangkitkan minat dan motivasi belajar yang tinggi khususnya terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan peneliti. (Prasetyo dan Janah dalam Parnawi 2020: 78).

1. H_o : Tidak ada pengaruh X_1 terhadap Y
 H_a : Terdapat pengaruh X_1 terhadap Y
2. H_o : Tidak ada pengaruh X_2 terhadap Y
 H_a : Terdapat pengaruh X_2 terhadap Y
3. H_o : Tidak ada pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y
 H_a : Terdapat pengaruh X_1 dan X_2 Terhadap Y

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian metode eksperimen ini berdasarkan karena peneliti ingin mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan media *audio visual* dan poster terhadap kemampuan membaca huruf

hijaiyah pada anak usia 5-6 tahun di dua kelompok sampel yang dijadikan penelitian.

Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab-akibat (hubungan kausal) anatar dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penlitit dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Tabel Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Pretest-Posttest, Nonequivalent Multiple Group Design*. Adalah sebagai berikut:

Kelompok	Awal	Perlakuan (Treatment)	Akhir
Eksperimen 1	Y_1	T_a	Y_2
Eksperimen 2	Y_1	T_b	Y_2

Keterangan:

Y_1 = *Pre test*

T_a = Perlakuan dengan Media *Audio visual*

T_b = Perlakuan dengan Media Poster

Y_2 = *Post test*

Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (dalam Zaid 2021: 140) definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada satu variabel dengan memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Jalongo (dalam Sa'ud dkk 2021: 49) menyatakan bahwa membaca adalah proses mendapatkan makna dan memecahkan masalah dari informasi yang didapat dari teks yang berkembang dengan cepat dan fleksibel dengan semakin sering dipraktikan, keterampilan yang kompleks tersebut berkaitan dengan persepsi visual dan bahasa yang baik akan dapat memahami makna/pesan yang diinginkan penulis secara maksimal.

Beberapa metode dalam teknik-teknik belajar membaca juga mengisyaratkan pencapaian indikator-indikator tersebut, sebagaimana dituliskan oleh Santrock (dalam Sa'ud dkk 2021: 56) bahwa dalam sejarah teknik-teknik belajar membaca (*learning-to-read*), tiga pendekatan telah mendominasi, yaitu: a) metode ABC b) metode keseluruhan (*whole-word-ethod*), c) metode bunyi (*phonics method*).

Indikator kemampuan membaca juga dikembangkan dari EGRA (*Early Grade Reading Assesmmnt*) yaitu:

1. Membaca huruf
2. Membedakan bunyi awal (fonem)
3. Membaca cepat

Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan aspek:

1. Belum berkembang (BB)
2. Mulai berkembang (MB)
3. Berkembang sesuai harapan (BSH)
4. Berkembang sangat baik (BSB)

Hasil Pretest dan Posttest

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel pretest media *audio visual* memiliki nilai terendah 21 dan nilai tertinggi 35, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,20, median 31,00, modus 22, varians 24,31, standar deviasi 4,931, selisih antara minimum dan maksimum adalah 14 nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum 35, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 4,38.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan, skor variabel posttest media *audio visual* memiliki nilai terendah 41 dan nilai tertinggi 54, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 47,20, median 47,00, modus 42, varians 17,02, standar deviasi 4,127, selisih antara minimum dan maksimum adalah 13 nilai minimum

sebesar 41, nilai maksimum 54, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 7,08.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel pretest media poster memiliki nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 41, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,87, median 36,00, modus 38, varians 31,69, standar deviasi 5,630, selisih antara minimum dan maksimum adalah 18 nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum 41, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 5.08.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan, skor variabel posttest media poster memiliki nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 58, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 51,47, median 52,00, modus 51, varians 23,41, standar deviasi 4,838, selisih antara minimum dan maksimum adalah 18 nilai minimum sebesar 40, nilai maksimum 58, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 7.72.

Populasi dan Sampel

Populasi

Ismiyanto (dalam Roflin 2021: 60) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas peneletian yang dapat berupa orang, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini dari data obeservasi tersebut berjumlah 30 orang anak yang berusia 5-6 tahun di KOBAR Mawar Kadumantung.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* atau disebut juga teknik kelompok yaitu teknik yang dilakukan dengan memilih sampel. Maka sampel dalam penelitian ini seluruh peserta didik Kelompok B di KOBAR Mawar Kadumantung. Sugiyono (dalam Cahyati

2022: 49) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling yang digunakan adalah *Random Sampling*. *Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam posisi itu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner (*questionnaire*) atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami individu dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian individu. Sukardi (dalam Rahardjo dan Gudnanto 2022: 94) menyatakan bahwa kuesioner atau angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara meneliti dan mempelajari catatan-catatan tentang sesuatu hal yang sudah baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya lainnya.

Hasil dan Pembahasan

a. Pengujian normalitas data untuk kelompok pretest media *audio visual* Tabel 4.13 (Uji normalitas pretest media *audio visual*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
Pretest Media <i>Audio visual</i>	.242	15	.018	.869	15	.033

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas data hasil penerapan pretest

media *audio visual* dengan $t_{hitung} = 0,018$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,703$ dan pada taraf signifikan = 0,005 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penerapan pretest media *audio visual* berdistribusi normal

b. Pengujian normalitas data untuk kelompok posttest media *audio visual* Tabel 4.14 (Uji normalitas posttest media *audio visual*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
Posttest Media <i>Audio visual</i>	.131	15	.200*	.933	15	.307

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas data hasil posttest media *audio visual* dengan nilai $t_{hitung} = 0,200$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,703$ pada taraf signifikan = 0,005 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan data hasil posttest media *audio visual* berdistribusi normal.

c. Pengujian normalitas data untuk kelompok pretest media poster

Tabel 4.15 (Uji normalitas pretest media poster)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
Pretest Media Poster	.181	15	.200*	.903	15	.104

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil penghitungan uji normalitas data hasil penerapan pretest media poster dengan nilai $t_{hitung} = 0,104$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,703$ dan pada taraf signifikan = 0,005

dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa data hasil penerapan pretest media poster berdistribusi normal

d. Pengujian normalitas data untuk kelompok posttest media poster
Tabel 4.16 (Uji normalitas posttest media poster)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Posttest Media Poster	.128	15	.200*	.948	15	.499

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas data hasil posttest media poster dengan nilai $t_{hitung} = 0,200$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,703$ pada taraf signifikan = 0,005 dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan data hasil posttest media poster berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

a. Pengujian hasil homogenitas media audio visual

Tabel 4.17 (Uji homogenitas media audio visual)

Test of Homogeneity of Variances			
Media Audio visual			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.742	1	28	.198

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data hasil penerapan media *audio visual* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,198$ dan $t_{tabel} = 1,703$ pada taraf signifikan = 0,005 dengan $df = 1$ maka hasil perhitungan menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan media *audio visual* memiliki varians yang homogen.

b. Pengujian hasil homogenitas media poster

Tabel 4.18 (Uji homogenitas media poster)

Test of Homogeneity of Variances			
Media Poster			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.573	1	28	.220

Selanjutnya untuk uji homogenitas data hasil penerapan media poster diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,220$ dan $t_{tabel} = 1,703$ pada taraf signifikan = 0,005 dengan $df = 1$ maka hasil perhitungan menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang memiliki makna bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak dengan menggunakan media poster memiliki varians yang homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 4.19 (output levene's)

Levene's Test of Equality of Error Variances ^a			
Dependent Variable: Media Poster			
F	df1	df2	Sig.
.369	1	28	.549

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.
a. Design: Intercept + JenisTest

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) adalah sebesar $0,549 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian variabel kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun adalah sama atau homogen. Karena varian tersebut bersifat homogen maka artinya persyaratan dalam uji *Two Way Anova* sudah terpenuhi.

Tabel 4.20 (Test of between subject effect)

Tests of Between-Subjects Effects						
Dependent Variable: Media Poster						
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model Intercept	136.533 ^a	1	136.533	6.753	.015	.194
Media Pembelajaran Error	73013.333	1	73013.333	11.116	.000	.992
Total	136.533	1	136.533	6.753	.015	.194
Corrected Total	566.133	28	20.219			
	73716.000	30				
	702.667	29				

a. R Squared = .194 (Adjusted R Squared = .166)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} / T_{hitung} adalah sebesar $6,753 > 1,703$ yaitu T_{tabel} dengan taraf Signifikansi sebesar 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima, maka dapat disimpulkan media *audio visual* dan poster berpengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Media *Audio visual* dan Poster Anak Usia 5-6 Tahun di KOBAR MAWAR Kadumantung Kecamatan Karangtanjung sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan media *audio visual* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di KOBAR MAWAR Kadumantung Kecamatan

Karangtanjung. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis media *audio visual* (X_1) terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah (Y), hasil penghitungannya menunjukkan F_{hitung} / T_{hitung} sebesar $6,753 > T_{tabel}$ yaitu 1,703 dengan df (1) pada taraf Sig. 0,05. Maka H_a diterima H ditolak.

2. Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan media poster terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 5-6 tahun di KOBAR MAWAR Kadumantung Kecamatan Karangtanjung. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis media poster (X_2) terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah (Y), hasil penghitungannya menunjukkan F_{hitung} / T_{hitung} sebesar $6,753 > T_{tabel}$ yaitu 1,703 dengan df (1) pada taraf Sig. 0,05. Maka H_a diterima H ditolak.
3. Hasil pretest media *audio visual* memperoleh nilai rata-rata sebesar 29,20, dan rata-rata posttest media *audio visual* memperoleh nilai 47,20, selisih antara nilai pretest dan posttest media *audio visual* adalah 18,00. Sedangkan hasil pretest media poster memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,87, dan nilai rata-rata posttest media poster memperoleh nilai rata-rata sebesar 51,47, selisih antara nilai pretest dan posttest media poster adalah 17,60. Maka dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* lebih unggul dari media poster karena dilihat dari selisih nilai rata-rata antara pretest dan poster dari kedua medianya.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah guru diharapkan dapat menjadikan media *audio visual* dan poster sebagai salah satu alternatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di

- dalam kelas agar perkembangan kemampuan membaca anak dapat terangsang.
2. Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca bagi anak yang aka memiliki pengaruh positif khususnya dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah.
 3. Para guru hendaknya lebih bervariasi dalam memilih media pembelajaran dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah agar peserta didik memiliki minat mengikuti proses pembelajaran dan menghilangkan kesan bahwa pembelajaran membaca huruf hijaiyah itu menjenuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alucyana. Raihana. Utami, D.T. (2020). "Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di Paud". *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 17. (1), 46-57.
- Amalia (2020). *Pengaruh Media Audio visual Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di TK AMALIANUR Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi UIN Sumatra Utara Medan
- Amalia, A.N. Suryono. & Arthur, R. (2023). *Penyusunan Instrument Penelitian*, Pekalongan, Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Menegement.
- Amirudin. (2023). *Metode-metode Mengajar Perspektif Al-Qur'an dan Hadist dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arifa, D. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen Dengan Metode P2R*, Malang: Media Nusa Creative.
- Bahrn, M. (2023). *Belajar Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar*, Penerbit P4I,2023.
- Buulolo, F.A. Herawati, J. & Herlina, E.S. (2023). "Pengaruh Penggunaa Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-6 Tahun Pada Kelompok B di TK Negeri Pembina Siborong-borong". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini: KHIRANI*. Vol. 1. (3) 133-139.
- Damayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah*, Purwokerto: CV. Tatakata Grafika.
- Desaini, Y. & Istiqomah, S. (2023). "Penggunaan Media Audio visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usis 4-5 Tahun". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*. Vol.2. (2), 105-115.
- Edi, F.R.S. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Elendiana, M. (2020). "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 2. (1), 54-60.

- Gabriela, A.D.P. (2021). "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audiovisual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 2. (1), 104-113.
- Handayani, L.T. Asmuji (2023), *Statistik Deskriptif*, Jember: UM JEMBER PRESS.
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Membaca". *Jurnal Didaktika*. Vol. 9. (1), 1-8.
- Hasan, R.O. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI SLB Karya Padang". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 3. (2), 115-125.
- Hasani, A. (2016). "Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia". *Jurnal Membaca*. Vol. 1. (2), 187-194.
- Ilham, M. et.al. (2023). *Media Pembelajaran: Teori, Implementasi dan Evaluasi*, Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Ismawati. Nurtiana, A.T. & Hanum, C.F. (2023). "Pengembangan Media Audio visual Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok A TK AL KAWANAD Banda Aceh". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol. 4. (1), 1-14.
- Marzoan, L. (2023). "Penggunaan Metode Al-Barqy dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Kelompok B Di PAUD Al-Abrar Tahun Pelajara 2022/2023". *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*. Vol.2. (2), 223-229.
- Masitoh (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siswa Kelas I MI Raudlatul Athfal Pucung Bampakerep Ngaliyan Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*. UIN Walisongo Semarang
- Maslahah, W. & Fitria, T. (2023). "Pengaruh Media Poster Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa MTs Abad 21". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5. (2), 1301-1307.
- Masrifah, A. et.al. (2023). *Media Interaktif Pembelajaran IPAS*, Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Megawati. (2017). "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris". *Getsempena English Education Journal*. Vol. 4. (2), 101-117.
- Misbahudin & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nugraheni, N. (2017). "Pendampingan pembuatan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar". *Jurnal Kreatif* 121-126.
- Nurhayati. et.al. (2022). "Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar pada Anak".

- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6. (3), 2183-2191.
- Oktrifianty, E. & Amelia, R. (2021). "Perbedaan Media Poster dan Karikatur Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas III di MIS Daarl Muqimien". *Jurnal of Elementary Education*. Vol.1. (2), 59-68.
- Palupi, A.T. et.al. (2023). *Metode dan Media Inovatif*, Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Parnawi, A. (2020). *Optimalisasi Kepuasan Kerja Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Perwita, D. (2021). *Metode Team Accelerated Instruction (TAI) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar* Tangerang Selatan: Pasca Books.
- Rahardjo, S. & Gudnanto. (2022). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, Jakarta: Prenada Media
- Rahman, B. & Hartono. (2014). "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas 1 SDN Bajayau Tengah 2". *Jurnal Prima Edukasi*. Vol. 2. (2), 127-137.
- Rahman, R.H. (2021). "Penerapan Media Audio visual Dalam Akhlak Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi". *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol.21. (1), 46-54.
- Roflin, E. Liberty, I.A. & Pariyana. (2021). *Populasi Sampel Variabel* Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sugiyono. (2022), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi 2, Bandung: ALFABETA,cv.
- Sumartono. & Astuti, H. (2018). "Penggunaan Media Poster Sebagai Media Komunikasi Kesehatan". *Jurnal Komunikolog*. Vol. 15. (1), 8-14.
- Suryaningsih, A. & Kurniawan, A. (2019). *Teknik Pengelolaan Audiovisual* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Susanti, S. et.al. (2021). *Desain Media Pembelajaran SD/MI*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhamad Zaini.
- Susanto, A. & Radiallahunha, D. (2021). "Pengaruh Media Poster Terhadap Kreativitas dan Inovasi Anak dalam Pembelajaran Tematik". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol. 2. (2), 101-106.
- Sutha, D.W. (2019). *Biostatitika* Malang: Media Nusa Creative.
- Syafril. (2019), *Statistika Pendidikan*, Edisi 1, Jakarta: Kencana.
- Udju, A.A.H. et.al. (2022). "Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6. (6), 6723-6731.